

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket yang disebarakan pada responden berdasarkan sampel. Untuk mengetahui pola asuh orang tua di SD Negeri 1 Karangmalang, maka berikut ini peneliti sajikan tentang tabel yang memuat skor hasil jawaban responden melalui angket yang telah peneliti berikan, dengan nilai pada tabel tersebut merupakan nilai dari jawaban responden yang telah ditetapkan. Sedangkan hasil jawaban angket responden sebagaimana lampiran dalam skripsi ini. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2.
SKOR HASIL JAWABAN ANGKET
TENTANG POLA ASUH ORANG TUA

No Resp		Jawaban			Nilai			Jumlah
		A	B	C	3	2	1	
1	33	12	21	0	36	42	0	78
2	33	25	7	1	75	14	1	90
3	33	20	10	3	60	20	3	83
4	33	21	12	0	63	24	0	87
5	33	25	8	0	75	16	0	91
6	33	18	15	0	54	30	0	84
7	33	27	6	0	81	12	0	93
8	33	20	12	1	60	24	1	85
9	33	21	11	1	63	22	1	86
10	33	24	8	1	72	16	1	89
11	33	23	10	0	69	20	0	89
12	33	23	10	0	69	20	0	89
13	33	13	20	0	39	40	0	79
14	33	9	24	0	27	48	0	75
15	33	3	29	1	9	58	1	68
16	33	10	23	0	30	46	0	76

17	33	23	8	2	69	16	2	87
18	33	16	17	0	48	34	0	82
19	33	4	28	1	12	56	1	69
20	33	14	16	3	42	32	3	77
21	33	20	13	0	60	26	0	86
22	33	15	15	3	45	30	3	78
23	33	9	20	4	27	40	4	71
24	33	22	11	0	66	22	0	88
25	33	18	14	1	54	28	1	83
26	33	16	16	1	48	32	1	81
27	33	24	8	1	72	16	1	89
28	33	28	5	0	84	10	0	94
29	33	13	18	2	39	36	2	77
30	33	16	16	1	48	32	1	81
Σx								2485

Dari tabel diatas kemudian dapat dicari luas interval nilai untuk menentukan kualifikasi dan mencari nilai rata-rata dari variabel X.

1. Mencari lebar interval

Sebelum mencari lebar interval terlebih dahulu mencari range

$$\begin{aligned}
 R &= H - L + 1 \\
 &= 94 - 68 + 1 \\
 &= 27
 \end{aligned}$$

Keterangan : H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

1 = Bilangan Konstan

Selanjutnya untuk mencari lebar interval diperoleh dengan :

$$\begin{aligned}
 i &= \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah Interval}} \\
 &= \frac{27}{4} \\
 &= 6,75 \text{ dibulatkan } 7
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas dapat diperoleh kualifikasi dan lebar interval sebagai berikut :

Tabel 3.
Distribusi Frekuensi Skor Pola Asuh Orang Tua

No	Interval	f	f %	Keterangan
1	2	3	4	5
1.	89 - 95	10	33,3	Baik sekali
2.	82 - 88	13	34,3	Baik
3.	75 - 81	4	13,3	Cukup
4.	68 - 74	3	10	Kurang
JUMLAH		30	100	

2. Mencari nilai rata-rata (mean) variabel X dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum x}{N} \\
 &= \frac{2534}{30} \\
 &= 84,47
 \end{aligned}$$

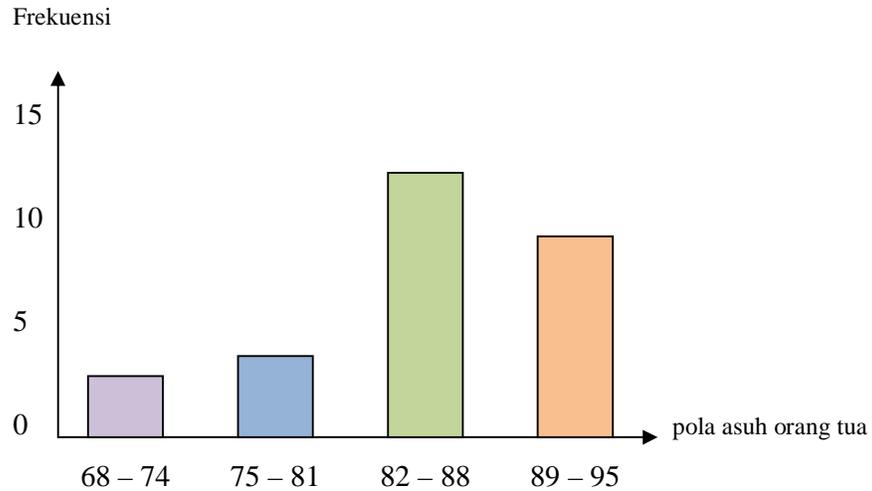
Keterangan : M = Mean

$\sum x$ = Jumlah nilai pola asuh orang tua

N = Jumlah responden

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa pola asuh orang tua berada dalam kategori baik, karena berada pada interval 82– 88.

Berdasarkan data tentang frekuensi pola asuh orang tua tersebut maka kecenderungan data kemudian divisualisasikan dalam bentuk histogram, sebagaimana gambar dibawah ini :



Gambar 2. Histogram Pola Asuh Orang Tua

Sedangkan untuk mengukur variabel Y prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, penulis menggunakan nilai rata-rata raport dari semester 1 Pendidikan Agama Islam Tahun Pelajaran 2011/2012. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.
NILAI RAPORT SEMESTER I
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

No Responden	Nilai	Keterangan
1	80	
2	90	
3	81	
4	85	
5	72	
6	78	
7	84	
8	84	
9	95	
10	90	
11	82	
12	88	
13	86	

14	79	
15	70	
16	76	
17	88	
18	80	
19	75	
20	78	
21	89	
22	92	
23	82	
24	86	
25	81	
26	80	
27	78	
28	90	
29	80	
30	80	
Jumlah	2479	

Dari tabel nilai raport diatas kemudian dapat dicari luas interval nilai untuk menentukan kualifikasi dan mencari nilai rata-rata dari variabel Y.

1. Mencari lebar interval

Sebelum mencari lebar interval terlebih dahulu mencari range

$$\begin{aligned}
 R &= H - L + 1 \\
 &= 95 - 70 + 1 \\
 &= 26
 \end{aligned}$$

Keterangan : H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

1 = Bilangan Konstan

Selanjutnya untuk mencari lebar interval diperoleh dengan :

$$\begin{aligned}
 i &= \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah Interval}} \\
 &= \frac{26}{3} \\
 &= 8,7 \text{ dibulatkan } 9
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas dapat diperoleh kualifikasi dan lebar interval sebagai berikut :

Tabel 5.
Distribusi Frekuensi Nilai Raport Semester I

No	Interval	f	f %	Keterangan
1	2	3	4	5
1.	88 - 96	10	33,3	Istimewa
2.	79 - 87	13	43,3	Baik
3.	70 - 78	7	13,3	Cukup
JUMLAH		30	100	

2. Mencari nilai rata-rata (mean) variabel X dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum x}{N} \\
 &= \frac{2522}{30} \\
 &= 84,07
 \end{aligned}$$

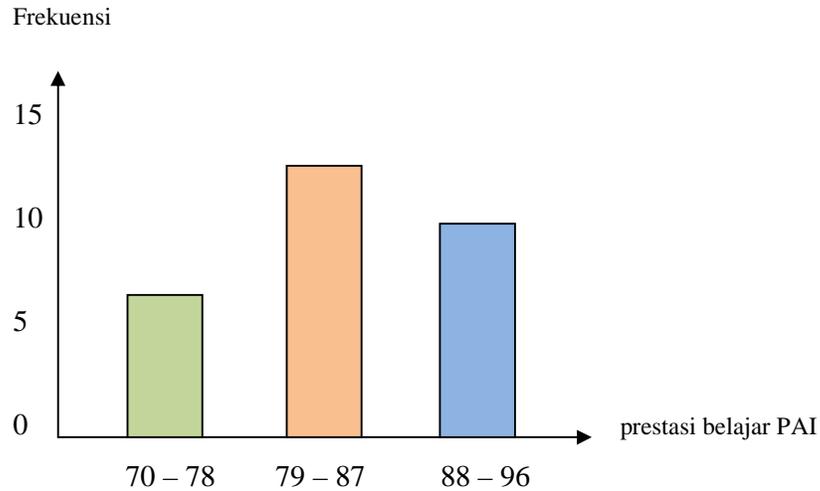
Keterangan : M = Mean

$\sum x$ = Jumlah nilai Raport

N = Jumlah responden

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa prestasi belajar Pendidikan Agama Islam berada dalam kategori baik, karena berada pada interval 79 – 87.

Berdasarkan data tentang frekuensi rata-rata nilai raport tersebut maka kecenderungan data kemudian divisualisasikan dalam bentuk histogram, sebagaimana gambar dibawah ini :



Gambar 3. Histogram Prestasi Belajar PAI

Kemudian untuk mengetahui perbandingan antara nilai pola asuh orang dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Karangmalang, di bawah ini dicantumkan nilai dari masing-masing variabel ke dalam satu tabel.

Tabel 6.
DATA NILAI POLA ASUH ORANG TUA DAN
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN 1
KARANGMALANG

No	Skore	
	Pola asuh Orang Tua	Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam
1	78	80
2	90	90
3	83	81
4	87	85
5	91	72
6	84	78
7	93	84
8	85	84
9	86	95
10	89	90

11	89	82
12	89	88
13	79	86
14	75	79
15	68	70
16	76	76
17	87	88
18	82	80
19	69	75
20	77	78
21	86	89
22	78	92
23	71	82
24	88	86
25	83	81
26	81	80
27	89	78
28	94	90
29	77	80
30	81	80

B. Pengujian Hipotesis

Pada pengujian hipotesis ini digunakan analisis untuk memberikan gambaran tentang ada atau tidaknya pengaruh antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Karangmalang Kecamatan Kangkung yakni dengan analisis korelasi. Adapun analisis yang digunakan pengujian hipotesis ini adalah :

1. Analisis Pendahuluan

Berdasarkan data yang diperoleh tentang pola asuh orang tua (variabel X) dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Karangmalang Kecamatan

Kangkung Kabupaten Kendal (variabel Y), sebagaimana yang tercantum dalam tabel V di atas, maka langkah selanjutnya adalah :

a. Langkah Pertama

Untuk mencari koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y, langkah pertama adalah menyusun tabel kerja (tabel perhitungan) dengan susunan sebagai berikut :

- 1) Kolom satu : menjumlahkan subjek penelitian
- 2) Kolom dua : menjumlahkan score X
- 3) Kolom tiga : menjumlahkan score Y
- 4) Kolom empat : mengalikan seluruh score X dengan score Y kemudian dijumlahkan.
- 5) Kolom lima : mengkuadratkan seluruh score X kemudian dijumlahkan
- 6) Kolom enam : mengkuadratkan seluruh score Y kemudian dijumlahkan

Adapun tabel untuk mencari angka indeks korelasi antara variabel X dan variabel Y dari 30 responden siswa SD Negeri 1 Karangmalang dapat dilihat dalam tabel VI di bawah ini :

Tabel 7.
TABEL KERJA UNTUK MENCARI
ANGKA INDEKS KORELASI ANTARA VARIABEL X
(POLA ASUH ORANG TUA) DAN VARIABEL Y (PRESTASI
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM)

No.	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	2	3	4	5	6
1	78	80	6240	6084	6084
2	90	90	8100	8100	8100
3	83	81	6723	6889	6561
4	87	85	7395	7569	7225
5	91	72	6552	8281	5184
6	84	78	6552	7556	6084
7	93	84	7812	8649	7056
8	85	84	7140	7225	7056
9	86	95	8170	7396	9025
10	89	90	8010	7921	8100

11	89	82	7298	7921	6724
12	89	88	7832	7921	7744
13	79	86	6794	6241	7396
14	75	79	5925	5625	6241
15	68	70	4760	4624	4900
16	76	76	5776	5776	5776
17	87	88	7656	7569	7744
18	82	80	6560	6724	6400
19	69	75	5175	4761	5625
20	77	78	6006	5929	6084
21	86	89	7654	7396	7219
22	78	92	7176	6084	8464
23	71	82	5822	5041	6724
24	88	86	7568	7744	7396
25	83	81	6723	6889	6561
26	81	80	6480	6561	6400
27	89	78	6942	7921	6084
28	94	90	8460	8836	8100
29	77	80	6160	5929	6400
30	81	80	6480	6561	6400
N=30	$\sum x =$ 2485	$\sum y =$ 2479	$\sum xy =$ 205941	$\sum x^2 =$ 207223	$\sum y^2 =$ 205875

Dari tabel diatas diperoleh data sebagai berikut :

$$N = 30$$

$$\sum x = 2485$$

$$\sum y = 2479$$

$$\sum xy = 205941$$

$$\sum x^2 = 207223$$

$$\sum y^2 = 205875$$

b. Langkah Kedua

Setelah diketahui masing-masing berdasarkan tabel tersebut diatas, untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan antara variabel X dan variabel Y, maka langkah berikutnya adalah mempersiapkan rumus korelasi product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{[\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}][\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Angka Indeks Korelasi "r" Product moment.

N : Number of Cases

$\sum xy$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y.

$\sum x$: Jumlah seluruh skor X.

$\sum y$: Jumlah seluruh skor Y.

2. Analisis Uji Hipotesis

Dalam menganalisis hipotesis ini, angka-angka yang telah diperoleh dari tabel dimasukkan ke dalam rumus "r" *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{[\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}][\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}]}}$$

$$r_{xy} = \frac{205941 - \frac{(2485)(2479)}{30}}{\sqrt{[207223 - \frac{(2485)^2}{30}][205875 - \frac{(2479)^2}{30}]}}$$

$$r_{xy} = \frac{205941 - \frac{6160315}{30}}{\sqrt{[207223 - \frac{6175225}{30}][205875 - \frac{6145441}{30}]}}$$

$$r_{xy} = \frac{205941 - 205343,833}{\sqrt{[207223 - 205840,833][205875 - 204848,033]}}$$

$$r_{xy} = \frac{597,167}{\sqrt{[1382,167][1026,967]}}$$

$$r_{xy} = \frac{597,167}{\sqrt{1419439,094}}$$

$$r_{xy} = \frac{597,167}{1191,402}$$

$$r_{xy} = 0,5012302 \text{ dibulatkan.}$$

$$r_{xy} = 0,501$$

Hasil perhitungan di atas bahwa nilai r hitung atau r_{xy} sebesar 0,501 kemudian dikonsultasikan dengan r_t (tabel) *product moment*, sehingga dapat dikatakan r hitung lebih besar dari r tabel dengan taraf signifikan 5% dan 1% dengan N = 113 adalah 0,361 dan 0,463. Dengan demikian $r_{xy} > r_t$, maka variabel X ada pengaruh yang positif dengan variabel Y. Hal ini berarti terdapat korelasi yang signifikan pola asuh orang tua dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

Uji t untuk koefisien korelasi :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,501 \sqrt{30-2}}{\sqrt{1-(0,501)^2}}$$

$$t = \frac{0,501 \cdot (5,2915)}{\sqrt{1 - 0,25100}}$$

$$t = \frac{2,65029}{\sqrt{0,748999}}$$

$$t = \frac{2,65029}{0,865447}$$

$$t = 3,062333 \text{ atau } t = 3,062$$

Harga $t = 3,062$ selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel, dimana $dk = 30 - 2 = 28$, maka diperoleh t tabel = 2,048. Jadi t hitung lebih besar dari t tabel, maka variabel X mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Y .

3. Analisis Lanjut

Setelah diperoleh nilai r_{xy} dari hasil perhitungan sebesar : 0,501, maka langkah selanjutnya angka indeks korelasi ” r ” product moment atau r_{xy} tersebut diinterpretasikan secara sederhana dengan menggunakan tabel nilai ” r ” product moment untuk menguji atas hipotesis yang telah diajukan.

a. Interpretasi secara sederhana

Dari perhitungan diatas telah berhasil diperoleh r_{xy} yaitu sebesar : 0,501 jika diperhatikan, maka angka indeks korelasi tersebut tidak bertanda negatif. Ini berarti korelasi antara variabel X dan Y terdapat hubungan yang searah. Dengan kata lain terdapat korelasi positif antara kedua variabel tersebut.

Menurut Ibnu Hajar salah satu cara yang banyak digunakan adalah dengan memberikan tabel terhadap rentangan nilai koefisien korelasi (baik positif maupun negatif), sebagai berikut :

Tabel 8.
RENTANG NILAI KOEFISIEN KORELASI

No.	INTERVAL	KETERANGAN
1.	0,00 – 0,20	Sangat lemah, tak berarti
2.	0,21 – 0,40	Lemah atau rendah
3.	0,41 – 0,60	Sedang
4.	0,61 – 0,80	Kuat tinggi, berarti
5.	0,81 – 1,00	Sangat kuat, sangat tinggi

Selanjutnya apabila dilihat dari besarnya r_{xy} yaitu 0,501 ternyata terletak antara 0,41 – 0,60, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa korelasi antara variabel X dan variabel Y adalah korelasi yang tergolong sedang.

b. Interpretasi dengan menggunakan tabel nilai "r" product moment.

Setelah diketahui dari hasil perhitungan r_{xy} sebesar 0,501 maka pada interpretasi ini adalah mengkonsultasikan dengan tabel nilai "r" product moment, baik pada taraf signifikansi 5 % maupun pada taraf signifikansi 1%.

- 1) Untuk taraf signifikansi 5 %, N = 30 adalah 0,361
- 2) Untuk taraf signifikansi 1 %, N = 30 adalah 0,463

Apabila dibandingkan besarnya r_{xy} dengan r_t (tabel), baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1 % ternyata lebih besar, artinya $r_{xy} > r_t$.

Dari uraian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa rumusan hipotesis alternatif (H_a), yang penulis ajukan yang berbunyi " : Ada pengaruh positif yang signifikan pola asuh orang tua (x) dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Karangmalang Kecamatan Kungkung (y)", ternyata dapat diterima, baik dalam taraf signifikansi 5 % maupun pada taraf signifikansi 1 %.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis hasil penelitian sebagaimana tersebut dia atas dapat diketahui bahwa hasil penelitian tersebut adalah :

1. Pola asuh orang tua mempunyai hubungan yang positif dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Karangmalang Kecamatan Kangkung. Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga. Orang tua bertugas sebagai pengasuh, pembimbing, pemelihara, dan sebagai pendidik terhadap anak-anaknya. Setiap orang tua pasti menginginkan anak-anaknya menjadi manusia yang pandai, cerdas dan berakhlakul karimah. Orang tua menjadi faktor terpenting dalam menanamkan dasar kepribadian, khususnya dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di sekolah.
2. Hubungan antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Karangmalang Kecamatan Kangkung dikatakan signifikan (diterima), karena dari analisis *product moment* yang menunjukkan hasil $r_{xy} = 0,501$. jika dikonsultasikan dengan nilai tabel pada taraf signifikansi 5% diperoleh 0,361 berarti $r_{xy} > r_t$ dan pada taraf signifikansi 1% diperoleh 0,463 juga berarti $r_{xy} > r_t$. hasilnya signifikan dan hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh positif antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Karangmalang Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal adalah diterima Dengan demikian semakin tinggi pola asuh orang tua semakin tinggi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Karangmalang Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal. Sebaliknya semakin rendah pola asuh orang tua semakin rendah pula prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Karangmalang Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal.

3. Dalam pola asuh orang tua tidak selalu harus menggunakan pola asuh secara demokratis, tetapi dapat menggunakan pola asuh otoriter dimana mengasuh anak yang dilakukan orang tua dalam menentukan batasan-batasan yang mutlak harus ditaati oleh anak. Sebaliknya pengasuhan anak juga dapat dilakukan dengan pola asuh permisif, membiarkan atau memberi kebebasan terhadap anak tanpa adanya norma-norma yang harus diikuti oleh anak. Orang tua memiliki kehangatan dan menerima apa adanya. Kehangatan, cenderung memanjakan, dituruti keinginannya. Pada kondisi tertentu pengasuhan anak, orang tua bisa memadukan pola asuh otoriter dengan permisif, dimana orang tua kadang-kadang bersikap memaksa kepada anak atau sebaliknya membiarkan kebebasan kepada anak untuk berbuat apa saja.

D. Keterbatasan Hasil Penelitian

Di dalam melaksanakan penelitian ada beberapa hal yang menjadikan kendala-kendala dan hambatan, diantaranya :

1. Keterbatasan lokasi penelitian dan responden.

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa di lingkungan SD Negeri 1 Karangmalang Kecamatan Kangkung, sehingga hasilnya pun hanya berlaku bagi kualitas pembelajaran di SD Negeri 1 Karangmalang Kecamatan Kangkung saja, khususnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Keterbatasan waktu.

Waktu sangat memegang peranan penting dalam penelitian ini yang hanya berlangsung selama 1 bulan. Namun demikian peneliti berusaha membagi waktu sebaik mungkin dalam melakukan penelitian ini. Hal ini disebabkan karena peneliti adalah seorang mahasiswa yang bekerja sebagai guru di SD Negeri 1 Karangmalang Kecamatan Kangkung yang tentunya terikat dengan peraturan dan jam tugas mengajar di Sekolah. Hal ini berimplikasi terhadap hasil penelitian.

3. Keterbatasan Biaya.

Meskipun biaya bukanlah satu-satunya faktor yang menjadi hambatan dalam penelitian ini, akan tetapi pada dasarnya merupakan suatu hal yang memegang peranan penting dalam mensukseskan keberhasilan penelitian ini. Peneliti menyadari dengan minimnya dana dan biaya akan mengakibatkan terhambatnya proses penelitian.